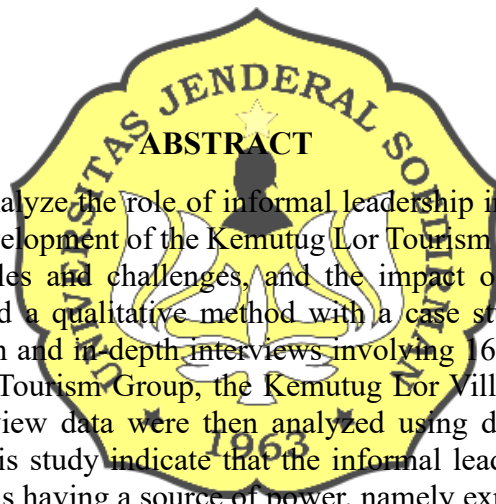


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan informal di Pokdarwis Sida Mukti dalam proses pengembangan Desa Wisata Kemutug Lor, dan mengidentifikasi peran dan pengaruh, hambatan dan tantangan, serta dampak adanya pemimpin informal organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diambil menggunakan proses observasi dan wawancara mendalam dengan melibatkan 16 narasumber yang terdiri dari Anggota Pokdarwis Sida Mukti, Pemerintah Desa Kemutug Lor, dan masyarakat Lokal. Kemudian data hasil wawancara tersebut akan dianalisis menggunakan Teknik analisis triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan informal yang terjadi di Pokdarwis Sida Mukti teridentifikasi memiliki sumber kekuasaan yaitu kekuasaan ahli dan yang memungkinkannya memobilisasi sumber daya, mengambil keputusan secara kolektif, menyelesaikan konflik, dan menyebarkan informasi. Namun, pemimpin informal organisasi memiliki tantangan dan hambatannya yaitu hambatan dalam wewenang formal. Tantangan yang dihadapi ialah pemimpin informal harus mengembangkan diri secara mandiri tanpa jalur formal, dan mempertahankan kredibilitas, integritas dan kemampuan agar tetap diikuti dan dihormati.

Kata Kunci: Kepemimpinan Informal, Desa Wisata, Pokdarwis "Sida Mukti".



ABSTRACT

This study aims to analyze the role of informal leadership in the Sida Mukti Tourism Group (Pokdarwis) in the development of the Kemutug Lor Tourism Village and to identify the roles and influences, obstacles and challenges, and the impact of informal organizational leaders. This study employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation and in-depth interviews involving 16 informants, consisting of members of the Sida Mukti Tourism Group, the Kemutug Lor Village Government, and the local community. The interview data were then analyzed using data triangulation analysis techniques. The results of this study indicate that the informal leadership in the Sida Mukti Tourism Group is identified as having a source of power, namely expert power, which enables it to mobilize resources, make decisions collectively, resolve conflicts, and disseminate information. However, informal organizational leaders face challenges and obstacles, particularly obstacles to formal authority. The challenge faced is that informal leaders must develop themselves independently without formal channels, and maintain credibility, integrity, and competence to remain followed and respected.

Keywords: Informal Leadership, Tourism Village, "Sida Mukti" Tourism Group.